

**BUKA PUASA BERSAMA MI POLSRI 2025: PENGUATAN SILATURAHMI DAN KEPEDULIAN SOSIAL CIVITAS AKADEMIKA MANAJEMEN INFORMATIKA*****MI POLSRI IFTAR GATHERING 2025: STRENGTHENING FELLOWSHIP AND SOCIAL CONCERN AMONG THE ACADEMIC COMMUNITY OF INFORMATION MANAGEMENT*****M. Arief Rahman<sup>1</sup>**<sup>1</sup>Politeknik Negeri Sriwijaya, Indonesia\*Email korespondensi: [m.arief.rahman@polsri.ac.id](mailto:m.arief.rahman@polsri.ac.id)**Article History:**

Received: Mei 10 2026;

Revised: Mei 18, 2026;

Accepted: Mei 27, 2026;

Online Available: Mei 29, 2026;

Published: Mei 29, 2026;

**Keywords:** *iftar gathering; fellowship; social concern; academic community; information management*

**Abstract:** *The iftar gathering within the Information Management academic community of Politeknik Negeri Sriwijaya was organized as a community service-based internal engagement activity to strengthen fellowship, interpersonal communication, and social concern. The program aimed to create a reflective and collaborative space for lecturers, staff, and students to build togetherness during Ramadan while reinforcing institutional values. The method consisted of coordination, preparation, implementation, documentation, and evaluation. The activity included opening remarks, informal dialogue, iftar, and social interaction among participants. The results indicate that the program contributed to improving collegial relationships, strengthening a sense of belonging, and encouraging social awareness among the academic community. The activity also provided a model of simple but meaningful institutional engagement that can be replicated in future academic and social programs. The implication of this activity is the need to maintain regular community-based programs as part of character development and organizational culture in higher education.*

**Abstrak**

Kegiatan Buka Puasa Bersama MI Polsri 2025 dilaksanakan sebagai bentuk penguatan silaturahmi, komunikasi kekeluargaan, dan kepedulian sosial civitas akademika Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya. Kegiatan ini bertujuan membangun ruang pertemuan yang humanis antara pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, sekaligus menanamkan nilai kebersamaan pada bulan Ramadan. Metode kegiatan dilakukan melalui tahapan koordinasi panitia, persiapan teknis, pelaksanaan acara, dokumentasi, dan evaluasi. Rangkaian kegiatan meliputi koordinasi internal, pembukaan, penyampaian sambutan, ramah tamah, buka puasa bersama, serta penguatan nilai sosial melalui komunikasi dan kebersamaan. Hasil kegiatan menunjukkan terciptanya suasana kekeluargaan, meningkatnya interaksi sosial antar civitas akademika, serta tumbuhnya kesadaran untuk menjaga budaya saling mendukung dalam lingkungan akademik. Kegiatan ini menjadi praktik baik pengabdian internal yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan sebagai bagian dari pembinaan karakter, budaya organisasi, dan kepedulian sosial di perguruan tinggi.

**Kata Kunci:** buka puasa, silaturahmi, kepedulian sosial, civitas akademika, Manajemen Informatika

## 1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai ruang penyelenggaraan pendidikan dan penelitian, tetapi juga sebagai ekosistem sosial yang membentuk nilai kebersamaan, komunikasi, kepedulian, dan karakter civitas akademika. Dalam konteks pendidikan vokasi, relasi sosial yang kuat antara pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa menjadi modal penting untuk menciptakan lingkungan akademik yang kolaboratif. Kegiatan nonakademik yang bernuansa kebersamaan, seperti buka puasa bersama, dapat menjadi wahana penguatan ikatan sosial sekaligus sarana pembinaan nilai-nilai kemanusiaan di lingkungan program studi.

Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya memiliki karakter sebagai lingkungan akademik yang menekankan penguasaan teknologi, profesionalitas, dan kerja kolaboratif. Penguatan budaya akademik di lingkungan ini memerlukan ruang komunikasi yang tidak hanya bersifat formal, tetapi juga informal dan kekeluargaan. Kegiatan silaturahmi dapat memperkuat identitas kelembagaan, membangun rasa memiliki, dan meningkatkan kualitas hubungan sosial dalam organisasi. Hal ini sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian dan pengembangan kapasitas di lingkungan perguruan tinggi yang menekankan pentingnya komunikasi, pendampingan, serta penguatan nilai kelembagaan (Rahman, Pratiwi, & Paisal, 2024; Rahman, Pameli, et al., 2023).

Bulan Ramadan memiliki makna sosial yang kuat karena mendorong umat untuk meningkatkan kepedulian, menahan diri, berbagi, serta mempererat hubungan antarsesama. Dalam lingkungan perguruan tinggi, momentum Ramadan dapat diintegrasikan dengan kegiatan penguatan silaturahmi civitas akademika. Kegiatan buka puasa bersama menjadi ruang interaksi yang mempertemukan berbagai unsur akademik dalam suasana setara, humanis, dan saling mendukung. Nilai adab, kepedulian, dan komunikasi yang baik menjadi bagian penting dalam membangun lingkungan pembelajaran yang sehat, sebagaimana ditekankan pada kegiatan penguatan kesadaran adab dan pendidikan karakter (Rahman, Aimi, et al., 2024).

Kegiatan Buka Puasa Bersama MI Polstri 2025 dirancang sebagai kegiatan pengabdian internal yang bertujuan memperkuat silaturahmi dan kepedulian sosial civitas akademika Manajemen Informatika. Kegiatan ini juga menjadi bentuk pembinaan budaya organisasi yang menempatkan kebersamaan sebagai fondasi pengembangan kapasitas akademik dan sosial. Selain itu, kegiatan semacam ini relevan dengan pengalaman pengabdian masyarakat sebelumnya yang

menunjukkan bahwa ruang pertemuan, dialog, dan kebersamaan dapat memperkuat komunikasi sosial, jejaring, serta partisipasi anggota komunitas (Rahman & Saputra, 2024; Rahman, Sadariawati, Pameli, & Kesuma, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan kegiatan ini adalah mendeskripsikan proses pelaksanaan Buka Puasa Bersama MI Polsri 2025, menganalisis kontribusinya dalam penguatan silaturahmi civitas akademika, serta mengidentifikasi nilai kepedulian sosial yang muncul selama kegiatan. Artikel ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi akademik sekaligus rujukan praktik baik bagi kegiatan penguatan kebersamaan dan karakter sosial di lingkungan perguruan tinggi vokasi.

## **2. METODE**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan pengabdian internal berbasis partisipasi civitas akademika. Subjek kegiatan adalah keluarga besar Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya yang terdiri atas unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Lokasi kegiatan berada di lingkungan Jurusan/Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya. Pendekatan partisipatif digunakan karena kegiatan tidak hanya berorientasi pada penyelenggaraan acara, tetapi juga pada proses membangun kebersamaan, komunikasi sosial, dan rasa kepedulian di antara peserta.

Tahapan kegiatan meliputi koordinasi panitia, persiapan teknis, pelaksanaan kegiatan, dokumentasi, dan evaluasi. Pada tahap koordinasi, tim pelaksana menyusun tujuan, kebutuhan acara, pembagian peran, serta rencana pelibatan peserta. Tahap persiapan mencakup penyediaan tempat, konsumsi, media publikasi, perlengkapan, dan susunan acara. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui pembukaan, sambutan, ramah tamah, buka puasa bersama, serta interaksi sosial. Tahap dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan dan catatan pelaksanaan, sedangkan evaluasi dilakukan secara reflektif untuk melihat manfaat kegiatan bagi penguatan silaturahmi dan kepedulian sosial.

Strategi pelaksanaan kegiatan mengacu pada prinsip pengorganisasian komunitas, yaitu melibatkan anggota komunitas sejak tahap persiapan hingga evaluasi. Pola ini relevan dengan kegiatan pendampingan dan pengabdian sebelumnya yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif peserta, komunikasi kelembagaan, serta keberlanjutan aktivitas sosial di lingkungan pendidikan (Rahman, Laelasari, et al., 2025; Rahman, Pameli, et al., 2024). Alur pelaksanaan

kegiatan disajikan pada Gambar 1.

### 3. HASIL

Pelaksanaan Buka Puasa Bersama MI Polsri 2025 menghasilkan beberapa capaian penting, yaitu terbentuknya ruang silaturahmi civitas akademika, meningkatnya komunikasi informal antaranggota komunitas, serta menguatnya nilai kepedulian sosial di lingkungan Manajemen Informatika. Hasil kegiatan tidak hanya dilihat dari jumlah peserta dan terselenggaranya acara, tetapi juga dari dinamika interaksi sosial, keterlibatan panitia, dan suasana kekeluargaan yang muncul selama kegiatan.

**Tabel 1. Rangkaian Kegiatan dan Capaian Buka Puasa Bersama MI Polsri 2025**

<b>Tahap Kegiatan</b>	<b>Bentuk Aktivitas</b>	<b>Pihak Terlibat</b>	<b>Capaian Utama</b>
Koordinasi	Rapat internal dan pembagian tugas	Pimpinan, dosen, panitia	Terbentuknya kesepahaman tujuan dan teknis kegiatan
Persiapan	Penyiapan ruangan, konsumsi, dan media acara	Panitia dan civitas akademika	Kegiatan siap dilaksanakan secara tertib
Pelaksanaan	Pembukaan, sambutan, ramah tamah, dan buka puasa bersama	Dosen, tendik, mahasiswa	Terbangunnya interaksi sosial dan suasana kekeluargaan
Penguatan nilai	Refleksi Ramadan dan dialog informal	Seluruh peserta	Meningkatnya kepedulian sosial dan rasa memiliki terhadap lingkungan MI
Evaluasi	Dokumentasi dan refleksi kegiatan	Tim pelaksana	Tersusunnya rekomendasi kegiatan berkelanjutan

#### 3.1 Koordinasi dan kesiapan pelaksanaan

Tahap awal kegiatan ditandai dengan koordinasi internal antara unsur pimpinan dan pelaksana kegiatan. Koordinasi ini menjadi dasar penting agar pelaksanaan buka puasa bersama tidak hanya bersifat seremonial, tetapi juga memiliki arah sebagai penguatan hubungan sosial civitas akademika. Proses koordinasi menunjukkan adanya komitmen bersama untuk menjaga

budaya kekeluargaan di lingkungan Manajemen Informatika. Penguatan komunikasi internal semacam ini relevan dengan kegiatan pengembangan kelembagaan dan public relation yang menekankan pentingnya hubungan baik antarunsur organisasi (Rahman, Pameli, Hapsari, Novianti, & Gunawibawa, 2024).

### **3.2 Publikasi kegiatan dan pembukaan acara**

Kegiatan dipublikasikan melalui media visual yang menampilkan tema buka bersama keluarga besar Manajemen Informatika. Tampilan media kegiatan memperkuat identitas acara sekaligus menjadi sarana komunikasi kepada peserta. Pembukaan acara menjadi momentum awal untuk menyatukan persepsi bahwa kegiatan ini merupakan ruang silaturahmi, refleksi diri, dan penguatan kepedulian sosial. Penggunaan media visual dalam kegiatan kelembagaan juga sejalan dengan praktik pemanfaatan media digital untuk memperluas informasi dan partisipasi komunitas (Rahman, Aniswar, et al., 2024; Rahman, Amelia, Kusnandar, & Rahman, 2024).

### **3.3 Penguatan silaturahmi civitas akademika**

Suasana kegiatan memperlihatkan interaksi yang akrab antara unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Kegiatan berlangsung dalam suasana santai dan kekeluargaan sehingga peserta dapat saling menyapa, berdialog, dan memperkuat kedekatan sosial. Silaturahmi yang terbangun melalui kegiatan ini menjadi modal sosial penting bagi lingkungan akademik. Kegiatan serupa dalam konteks pendidikan vokasi dapat mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kolaboratif dan berkelanjutan (Rahman & Handayani, 2024; Rahman, Kusnandar, et al., 2024).

### **3.4 Kepedulian sosial dan nilai kebersamaan**

Nilai kepedulian sosial dalam kegiatan ini terlihat melalui kebersamaan peserta, keterlibatan panitia, dan semangat saling mendukung selama pelaksanaan acara. Kepedulian tidak selalu diwujudkan dalam bentuk bantuan material, tetapi juga melalui kehadiran, perhatian, partisipasi, dan komunikasi yang menguatkan hubungan antarsesama. Kegiatan buka puasa bersama menjadi sarana pembelajaran sosial yang menanamkan nilai empati, adab, dan penghargaan terhadap sesama anggota civitas akademika (Rahman, Aimi, et al., 2024; Rahman, Wulandari, et al., 2025).



Gambar 2. Koordinasi awal tim pelaksana, narasumber, pimpinan Manajemen Informatika dan Pimpinan Polsri sebelum kegiatan buka puasa bersama



Gambar 3. Tampilan media kegiatan Buka Bersama Keluarga Besar Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya



Gambar 5. Suasana buka puasa bersama dan ramah Tamah civitas akademika Manajemen Informatika



Gambar 6. Penyampaian sambutan Direktur dalam rangkaian Buka Puasa Bersama MI Polsri

Berdasarkan dokumentasi kegiatan, buka puasa bersama tidak hanya menghasilkan kegiatan makan bersama, tetapi juga membentuk ruang pembelajaran sosial. Peserta memperoleh pengalaman kebersamaan yang dapat memperkuat budaya akademik berbasis kekeluargaan. Kegiatan ini menjadi sarana membangun komunikasi lintas unsur di lingkungan Manajemen Informatika, sekaligus menjadi pengingat bahwa keberhasilan institusi pendidikan tidak hanya ditentukan oleh capaian akademik, tetapi juga oleh kualitas relasi sosial dan kepedulian antarsesama.

#### 4. DISKUSI

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa buka puasa bersama dapat diposisikan sebagai kegiatan pengabdian internal yang berorientasi pada penguatan nilai sosial. Dalam konteks perguruan tinggi, pengabdian tidak selalu harus dilakukan di luar kampus, tetapi juga dapat diarahkan pada pembinaan komunitas internal agar memiliki budaya organisasi yang sehat dan berkelanjutan. Kegiatan ini sejalan dengan konsep penguatan kapasitas kelembagaan yang menekankan

komunikasi, partisipasi, dan kolaborasi dalam komunitas akademik (Rahman, Pratiwi, & Paisal, 2024; Rahman, Pameli, et al., 2023).

Silaturahmi yang dibangun dalam kegiatan ini memiliki peran penting dalam memperkuat rasa memiliki terhadap program studi. Ketika civitas akademika memiliki ruang informal untuk bertemu, maka jarak komunikasi antara unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dapat berkurang. Hal ini mendukung terciptanya lingkungan kerja dan belajar yang lebih terbuka. Pengalaman pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan berbasis interaksi langsung dapat meningkatkan partisipasi, kepercayaan, dan jejaring sosial peserta (Rahman & Saputra, 2024; Rahman & Devani, 2026).

Kepedulian sosial yang muncul dari kegiatan buka puasa bersama dapat dipahami sebagai proses pembentukan karakter sosial. Nilai Ramadan seperti empati, disiplin, kebersamaan, dan saling menghargai dapat diterjemahkan ke dalam praktik kehidupan kampus. Kegiatan ini memperkuat pemahaman bahwa pendidikan vokasi tidak hanya diarahkan pada kompetensi teknis, tetapi juga pada pembentukan soft skills, adab, kepedulian, dan kemampuan bekerja sama. Perspektif ini sejalan dengan kegiatan penguatan keterampilan kreatif, berpikir kritis, serta pembinaan etika yang menempatkan nilai sosial sebagai bagian dari pendidikan masa depan (Rahman & Handayani, 2024; Rahman, Aimi, et al., 2024).

Dari sisi manajemen kegiatan, keberhasilan pelaksanaan didukung oleh koordinasi panitia, penggunaan media informasi, serta keterlibatan peserta dalam suasana yang inklusif. Pengalaman ini menunjukkan bahwa kegiatan sederhana dapat memberikan dampak sosial apabila dirancang dengan tujuan yang jelas. Praktik dokumentasi, publikasi, dan evaluasi juga penting agar kegiatan dapat menjadi bahan pembelajaran dan perbaikan ke depan. Hal ini konsisten dengan pendekatan kegiatan pengabdian yang menekankan keberlanjutan, dokumentasi, dan pengembangan kapasitas masyarakat dampingan (Rahman, Laelasari, et al., 2025; Rahman, Utari, et al., 2026).

Dengan demikian, Buka Puasa Bersama MI Polstri 2025 dapat dipahami sebagai praktik baik penguatan silaturahmi dan kepedulian sosial di lingkungan perguruan tinggi. Kegiatan ini memiliki nilai strategis karena membangun budaya organisasi yang lebih humanis, mendukung komunikasi lintas unsur, dan memperkuat rasa kebersamaan dalam komunitas akademik. Untuk keberlanjutan, kegiatan serupa dapat dikembangkan dengan menambahkan agenda sosial seperti donasi, berbagi kepada mahasiswa yang membutuhkan, atau kolaborasi dengan masyarakat sekitar kampus.

## 5. KESIMPULAN

Kegiatan Buka Puasa Bersama MI Polsri 2025 merupakan bentuk pengabdian internal yang berperan dalam memperkuat silaturahmi dan kepedulian sosial civitas akademika Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui tahapan koordinasi, persiapan, pelaksanaan, dokumentasi, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan terciptanya suasana kekeluargaan, meningkatnya komunikasi informal, serta tumbuhnya kesadaran untuk saling mendukung di lingkungan akademik.

Secara reflektif, kegiatan ini menunjukkan bahwa penguatan budaya organisasi di perguruan tinggi dapat dilakukan melalui aktivitas sederhana yang bermakna. Nilai silaturahmi, kepedulian, kebersamaan, dan adab sosial menjadi modal penting bagi pengembangan lingkungan akademik yang sehat. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlunya menjadikan buka puasa bersama sebagai agenda berkelanjutan dengan penguatan dimensi sosial, seperti program berbagi, pendampingan mahasiswa, dan kolaborasi lintas komunitas di lingkungan Politeknik Negeri Sriwijaya.

## DAFTAR REFERENSI

- Pameli, A., Rahman, M. A., & Sadariawati, R. (2023). Kualitas Pelayanan Politeknik Pariwisata Palembang Bagi Mahasiswa. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 3(2), 21-32.
- Rahman, M. A. (2024). Peningkatan Kapasitas Artificial Intelligence dengan Pelatihan Pemanfaatan AI oleh Kemenkominfo. *Khidmat: Journal of Community Service*, 1(3), 127-141.
- Rahman, M. A., Aimi, A., Saputra, A. R., Ahwalia, R., Wijaya, R., & Nurvieyanti, A. (2024). Peningkatan Kesadaran Adab sebelum Ilmu melalui Sosialisasi terhadap Fenomena Olok-Olok Penjual Es Teh Keliling. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 2(2), 2666-2670.
- Rahman, M. A., Aniswar, I., Arinaullah, N., Kurniawan, M. L., Meranda, M., & Aprina, I. O. (2024). Kompetisi Fotografi dan Video di Taman Nasional Sembilang untuk Promosi Wisata. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 1(1), 24-32.
- Rahman, M. A., Darfin, D., & Sepriansyah, A. A. G. (2026). Webinar Sosialisasi Transformasi Digital Pemerintah untuk Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 3(1), 36-43.
- Rahman, M. A., & Devani, F. T. (2026). Socialization and Discussion of South Sumatra Coffee with Jack Runners Roastery at Livin'Fest 2025 Palembang. *Jurnal Perjuangan dan Pengabdian Masyarakat: JPPM*, 2(1), 10-17.
- Rahman, M. A., & Handayani, A. S. (2024). Peningkatan Keterampilan Kreatif Dan Berpikir Kritis

- Melalui Pendidikan Vokasi Untuk Masa Depan Berkelanjutan Pada Kegiatan Expo First 2024. Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEHATI).
- Rahman, M. A., Hapsari, Y., & Pameli, A. (2024). Studi Literatur: Pertumbuhan Ekonomi Digital di Indonesia. *Jurnal Penelitian Multidisplin Bangsa*, 1(1).
- Rahman, M. A., Pratiwi, I., & Paisal, P. (2024). Sosialisasi UPT Karir dan Kewirausahaan Pengenalan Sisdikti 2024 Politeknik Negeri Sriwijaya. *INSAN CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 117-121.
- Rahman, M. A., & Kusmayanti, K. (2024). Sosialisasi AI Manfaat Google Analytics Bagi UMKM Dalam Mendukung Astacita Indonesia 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 1(2), 62-69.
- Rahman, M. A., Laelasari, N., Nabila, K. B., Balaputra, M. F., Nandra, N., & Sari, K. A. (2025). Pendampingan Mahasiswa Pelaksanaan Magang PT Telkom Infrastruktur Indonesia (TIF) District Sumbagsel Territory 1 Sumatera. *Journal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 77-84.
- Rahman, M. A., Kusnandar, M., Aryva, F., Kamila, N., & Rizky, M. D. (2024). Peningkatan Keahlian Bisnis Pada Seminar Bisnis Mengenai Personal Branding Oleh Himpunan Mahasiswa Manajemen Informatika Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(5), 1533-1537.
- Rahman, M. A., Monica, A., & Achmad, Y. F. (2023). Literature Review: Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Pelanggan Pada Produk E-Commerce. *EKONOMI BISNIS*, 29(2), 78-89.
- Rahman, M. A., Niputri, A., Calista, Y., & Sitorus, R. Y. (2026). Pelaksanaan Pendamping Magang Bappeda Litbang Kota Palembang. *Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 1-8.
- Rahman, M. A., Pameli, A., Armiani, T., Ganiardi, M. A., Ariyanti, I., Hapsari, Y., & others. (2023). Sosialisasi dan Diskusi Persiapan Akreditasi Program Studi D4 Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya Tahun 2023. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 3820-3826.
- Rahman, M. A., Pameli, A., Hapsari, Y., Novianti, L., & Gunawibawa, E. Y. (2024). Pelatihan Training Of Trainer (TOT) Digital Public Relation Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hubungan Masyarakat Di Lembaga. Prosiding Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SEHATI).
- Rahman, M. A., Amelia, P. O., Kusnandar, M., & Rahman, I. S. (2024). Sosialisasi dan Diskusi Aplikasi E-Commerce Berbasis Website Pada PT. Warna Agung Kantor Cabang Palembang. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(4), 91-95.
- Rahman, M. A., Sadariawati, R., Pameli, A., & Kesuma, F. P. (2023). Pelatihan WhatsApp Business: Meningkatkan Efisiensi dan Kinerja Bank Sampah Sakura Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(2), 6-12.
- Rahman, M. A., & Saputra, M. Y. (2024). Kegiatan TUR Pemanduan Sejarah Sebagai Wisata Edukasi Dan Promosi Rute Pasar 16 Kolaborasi Bersama PLGGoodGuide. *Diteksi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Teknik*, 2(2), 114-125.
- Rahman, M. A., Sehatiningsih, A. (2026). Sumatera Selatan UMKM Award 2025: Appreciating

Growing and Sustainable Entrepreneur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(11), 6914-6921.

Rahman, M. A., Utari, M., Kunio, N. I. H., & Mardiana, M. (2026). Sosialisasi Pelaporan Keuangan Secara Digital Menggunakan SIAPIK Dari Buku Catatan ke Dashboard Digital: Cara Cerdas Kelola Keuangan UMKM Kota Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mentari*, 2(7), 321-326.

Rahman, M. A., Wulandari, D., Handayani, A. S., Arinaullah, N., Kurniawan, M. L., & Ayu, G. M. (2025). EduKopi Sriwijaya Membangun Wisata Kopi Edukatif untuk Peningkatan Pengetahuan dan Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sultan Indonesia*, 2(1), 52-59.